

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis data yang akan penulis sajikan berbentuk data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang dapat dihitung.

##### **3.1.2 Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yaitu narasumber.<sup>1</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai objek penelitian.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau publikasi atau laporan penelitian dari instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data sekunder dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h.

diperoleh dari literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan tujuan penelitain.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitain ini dilaksanakan di UIN Walisongo Semarang kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 s/d 10 Nopember 2016

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris population, yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi sering digunakan untuk sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Deni Darmawan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 109.

<sup>3</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013, h. 138.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berjumlah 60 responden.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Berkenaan dengan penentuan jumlah responden yang akan di jadikan sampel untuk mewakili mahasiswa. Peneliti berpedoman pada pendapat dari Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian adalah antara 30 – 500.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang di ambil peneliti adalah 60 responden dari mahasiswa

---

61 <sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 120.

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistika ...*, h. 74

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo  
Semarang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen penelitian.**

#### 3.4.1 Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Metode Kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>7</sup> Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>8</sup> Penyusunan kuesioner bertujuan untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Jenis angket yang digunakan dalam

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 142.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode ...*, h. 193.

penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu suatu pertanyaan yang telah disediakan beberapa pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.<sup>9</sup>

b. Metode Wawancara.

Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>10</sup>

### 3.4.2 Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah

---

<sup>9</sup> Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, h. 103.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 157.

untuk diolah.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini digunakan satu instrumen penelitian yaitu angket/*kuesioner*. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Angket ini disusun dengan model likert yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Tabel 3.1  
Skor Pilihan Jawaban

Alternatif jawaban	Kode	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat Tidak setuju	STS	1

### 3.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pengembangan instrumen, karena dan uji coba inilah diketahui informasi mengenai mutu instrumen yang dikembangkan itu. Syarat utama uji coba ini adalah bahwa karakteristik subjek penelitian. Selain itu kondisi uji coba juga harus sama dengan kondisi penelitian yang

---

<sup>11</sup> Suharsimi & Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hal

sebenarnya. Agar syarat-syarat tersebut dapat terpenuhi, maka uji coba instrumen harus dipersiapkan secara matang dan dilaksanakan secara profesional.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen.

Uji validitas instrumen didefinisikan sejauh mana instrumen merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam atau diukur.<sup>13</sup> Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal dan eksternal. Instrumen yang berupa test harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*construct validity*). Validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur isi yang harus diukur, artinya alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep yang hendak diukur. Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya.

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 55-56

<sup>13</sup> Suryabrata, *Metodologi...*, h. 60.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen dalam uji coba penelitian ini menggunakan rumus korelasi “*product moment*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$N$  = jumlah sampel<sup>14</sup>

Untuk mengetahui valid tidaknya tiap-tiap butir soal yaitu dengan membandingkan  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  dari *Pearson*, dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir soal yang diujikan dikatakan valid dan begitu juga sebaliknya.

---

<sup>14</sup> Suharsimi & Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 170

### 3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen.

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran.<sup>15</sup> Reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan.<sup>16</sup> Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja dengan bantuan statistical program for society science (SPSS), dengan fasilitas *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) suatu konstruk atau variabel di katakan realibel jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ .<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau  
banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

---

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 130-131.

<sup>16</sup> Suryabrata, *Metodologi ...*, h. 58.

<sup>17</sup> Danang Suyanto, *Analisis Regresi dan Hipotesis*, Jakarta: PT Buku Seru, 2011, h. 68.

### 3.6 Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Pengertian Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>18</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>19</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk

---

<sup>18</sup> Darmawan, *Metode ...*, h. 108.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 64

digunakan dalam penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis factor.

### 3.7.1 Analisis Faktor

Menurut Idris analisis faktor adalah suatu proses untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit. Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang tidak terobservasi secara langsung atau faktor-faktor yang menerangkan pola hubungan dalam seperangkat variabel. Kegunaan utama analisis faktor adalah melakukan pengurangan data atau dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel menjadi lebih kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interpendensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor sehingga ditemukan variabel-variabel atau faktor-faktor yang dominan atau penting untuk dianalisa lebih lanjut.<sup>21</sup>

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_i$$

Keterangan:

$X_i$  : standar variabel ke  $i$

---

<sup>20</sup> Noor, *Metodologi ...*, h. 163.

<sup>21</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h. 231-232

$A_{il}$  : koefisien regresi berganda (standarisasi loading)

$F_i$  : faktor umum

$V_i$  : standarisasi koefisien regresi dari variabel ke I pada faktor khusus ke I

$V_i$  : faktor khusus ke I

$M$  : jumlah faktor umum